

Penguatan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Kelas 5 di SD Muhammadiyah Randegan

Oleh:

Nurun Nazilah (208620600171)

Dosen Pembimbing: Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I.

Dosen Penguji: 1. Dr. Supriyadi, M.Pd.I.

2. Dr. Machful Indrakurniawan, S.Pd., M.Pd.

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter individu dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karakter religius, sebagai salah satu fokus dalam pendidikan karakter, harus ditanamkan sejak dini melalui integrasi dalam kurikulum dan kegiatan kelas. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang beriman, mandiri, dan berakhlak mulia. Penelitian ini menyoroti pentingnya penguatan karakter religius berbasis kelas di SD Muhammadiyah 11 Randegan, yang diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam menerapkan pendidikan karakter yang efektif dan berkelanjutan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana implementasi penguatan pendidikan karakter religius peserta didik kelas 5 di SD Muhammadiyah 11 Randegan?

Metode

- Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif
- Subyek dari penelitian ini ialah peserta didik, guru kelas dan kepala sekolah
- Lokasi penelitian di SD Muhammadiyah 11 Randegan Tanggulangin
- Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi
- Uji validitas atau keabsahan data menggunakan triangulasi sumber
- Analisis data menggunakan model Miles and Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data dari hasil wawancara dan pengamatan, penguatan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 11 Randegan bertujuan membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu berkontribusi positif di masyarakat. Sekolah ini mengintegrasikan nilai-nilai moral, etika, dan religius dalam pembelajaran dengan pembiasaan kegiatan Islami, seperti membaca dan menghafal Al-Qur'an, berdoa, dan sholat berjamaah.

Strategi yang diterapkan sekolah ini berfokus pada integrasi karakter religius dalam pembelajaran, dengan menekankan pembiasaan nilai-nilai Islami melalui berbagai kegiatan rutin, seperti membaca dan menghafal Al-Qur'an, berdoa sebelum dan sesudah belajar, menjawab salam, serta melaksanakan sholat berjamaah seperti sholat dhuha dan dhuhur. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat karakter religius peserta didik dan membangun kebiasaan yang positif sejak dini.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan penguatan karakter berbasis kelas dilakukan melalui Modul Ajar yang disusun oleh guru, di mana nilai-nilai religius diintegrasikan ke dalam setiap mata pelajaran dan kegiatan. Modul Ajar ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang berfokus pada penguatan karakter peserta didik. Pembiasaan dan keteladanan dari guru juga menjadi faktor penting dalam menanamkan nilai-nilai tersebut.

Program unggulan seperti tahfidh Al-Qur'an dan BTQ memperkuat keterampilan siswa dalam membaca serta menghafal Al-Qur'an, sekaligus membangun karakter religius. Sekolah juga menerapkan program berbasis budaya, seperti 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), untuk menciptakan lingkungan yang saling menghormati antar siswa. Pendidikan karakter ini dikembangkan melalui kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat, dengan harapan menghasilkan generasi beriman, bertakwa, dan berkarakter kuat.

Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji implementasi pendidikan karakter religius di SD Muhammadiyah 11 Randegan bagi siswa kelas V, dengan fokus pada efektivitas pelaksanaannya. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai religius dalam Kurikulum Merdeka melalui Modul Ajar yang disusun guru telah berhasil meningkatkan proses pembelajaran. Keberhasilan diukur melalui indikator seperti doa sebelum dan sesudah belajar, penolakan perilaku menyimpang, penerapan budaya 5S, rasa syukur, dan pelaksanaan ibadah. Meskipun program ini berhasil membentuk karakter religius yang kuat, beberapa hambatan seperti konsistensi implementasi dan pengawasan masih perlu diperbaiki. Dukungan orang tua, guru, dan masyarakat sangat penting dalam keberhasilan program ini.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti:

Memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi penguatan pendidikan karakter religius peserta didik dengan basis kelas melalui modul ajar kurikulum merdeka.

2. Bagi Peserta Didik:

Peserta didik mendapatkan penguatan karakter reigius yang sangat kuat.

Referensi

- [1] T. Purwanti, “Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sd Islam Al-Iman Kota Magelang,” *Pros. Semin. Nas. “Inovasi Pembelajaran dan Strateg. asesmen di masa pandemic,”* pp. 1085–1092, 2021.
- [2] W. Amelia, A. Marini, and M. Nafiah, “Pengelolaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar,” *J. Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 2, pp. 520–531, 2022.
- [3] M. Amelia and Z. H. Ramadan, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 6, pp. 5548–5555, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i6.1701.
- [4] A. Maisaro, B. B. Wiyono, and I. Arifin, “Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar,” *J. Adm. dan Manaj. Pendidik.*, vol. 1, no. 3, pp. 302–312, 2018, doi: 10.17977/um027v1i32018p302.
- [5] N. T. Atika, H. Wakhuyudin, and K. Fajriyah, “pelaksanaan penguatan pendidikan karakter membentuk karakter cinta tanah air,” *J. Mimb. Ilmu*, vol. 24, no. 1, pp. 105–113, 2019, doi: 10.55558/alihda.v16i1.50.
- [6] F. Febriyani, F. P. Audina, T. Y. Damayanti, Y. U. Jannah, and H. Fajrussalam, “Implementasi Islam dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar,” *Islamika*, vol. 4, no. 2, pp. 187–206, 2022, doi: 10.36088/islamika.v4i2.1746.
- [7] F. Medika, S. Syafrial, and A. Sutisyana, “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Pada Mata Pelajaran PJOK di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kabupaten Lebong,” *Sport Gymnast. J. Ilm. Pendidik. Jasm.*, vol. 3, no. 1, pp. 130–138, 2022, doi: 10.33369/gymnastics.v3i1.12872.
- [8] L. Permatasari, M. Amrullah, and M. D. K. Wardana, “Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa Berbasis Manajemen Kelas,” *Fitrah J. Islam. Educ. PENDAHULUAN*, vol. 4, no. 1, pp. 43–55, 2023.

Referensi

- [9] S. Sukatin, S. Munawwaroh, E. Emilia, and S. Sulistyowati, “Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan,” *Anwarul*, vol. 3, no. 5, pp. 1044–1054, 2023, doi: 10.58578/anwarul.v3i5.1457.
- [10] Annisa Miftah Nurul, Wiliah Ade, and Rahmawati Nia, “Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital,” *J. Pendidik. dan Sains*, vol. 2, no. 1, pp. 35–48, 2020, doi: 10.55606/jpbb.v1i1.836.
- [11] Permendikbud, “Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal,” *Permendikbud Nomor 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidik. Karakter pada Satuan Pendidik. Form.*, pp. 8–12, 2018.
- [12] H. Widodo, “Penguatan pendidikan karakter di sd muhammadiyah macanan sleman yogyakarta,” *J. Ilmu Tarb. dan Kegur.*, vol. 22, no. 1, pp. 40–51, 2019.
- [13] M. M. Ika and Y. D. Putranti, “Penerapan Program Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman,” *Elem. J. J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 42–52, 2019, doi: 10.47178/elementary.v2i1.613.
- [14] I. Bararah, “Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah,” *J. Media Kaji. Pendidik. Agama Islam*, vol. 11, no. 3, pp. 470–481, 2021.
- [15] M. Jannah, “Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.,” *Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 4, no. 1, p. 77, 2019, doi: 10.35931/am.v4i1.178.

